



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Tridinamika Jaya Instrument pertama kali berdiri sejak tahun 2002. PT Tridinamika Jaya Instrument berkembang secara pesat sebagai *supplier* alat tes dan alat ukur di Indonesia. Berawal menjadi agen tunggal dan distributor dari satu merek alat ukur dari Jepang, kini PT Tridinamika Jaya Instrument dipercaya oleh ratusan merek ternama dari seluruh dunia dibidang alat tes dan alat ukur. Dikenal sebagai pusat instrumentasi dan alat ukur yang menyediakan berbagai merek dan produk dari seluruh dunia, PT Tridinamika Jaya Instrument terus berinovasi untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan. Selain menjual berbagai produk, PT Tridinamika Jaya Instrument juga menyediakan berbagai layanan jasa yang terkait dengan kualitas kelistrkan dan lingkungan seperti jasa pengukuran kualitas listrik, audit energi dan lain sebagainya.

Dengan semangat inovasi dan kemajuan, PT Tridinamika Jaya Instrument terus meningkatkan diri sebagai perusahaan yang berkembang di bidang alat tes dan alat ukur, dimana melalui berbagai media baik media *online* dan *offline* yang dilakukan. PT Tridinamika Jaya Instrument selalu aktif melakukan penyebaran informasi yang sifatnya berbagi ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat umum, khususnya bagi kalangan insdustri melalui portal media yang berisikan informasi mengenai dunia industri. Kini setelah satu dekade sejak berdiri, PT Tridinamika Jaya Instrument memiliki unut baru berupa *online store* / toko online guna

mengikuti perkembangan teknologi digital sehingga Tridinamika menjadi sebuah perusahaan yang selalu berjalan seiring perkembangan waktu. Dengan bermotokan “*Spirit of Excellence*”, PT Tridinamika Jaya Instrument selalu bertekad untuk menjadi pusat instrumentasi dan alat ukur yang selalu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan (<http://pt-tridinamika.indonetwork.co.id>).

3.1.1 Extent Penelitian

Menurut Malhotra (2009 : 372) *extent* penelitian mengacu pada batas-batas geografis. Penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT Tridinamika Jaya Instrument yang beralamat di JL. Boulevard Raya, Blok BA 3 No. 15, Gading Serpong - Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam hal ini setiap perusahaan memiliki visi dan misi agar setiap karyawannya mampu untuk mengetahui dengan jelas akan tujuan perusahaan yang ingin dicapai.

Visi

Menjadi pusat instrumen yang menyediakan berbagai merek dan produk dari seluruh dunia dari pengujian dan pengukuran instrumen.

Misi

Selalu melakukan inovasi dengan semangat keunggulan untuk perusahaan yang lebih baik, memberikan produk keunggulan yang dikombinasikan dengan layanan teknis yang terampil.

3.1.3 Logo Perusahaan

Logo merupakan bagian dari identitas perusahaan yang menjadi ciri khas pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan Tridinamika juga memiliki logo tersendiri yang menggambarkan identitas perusahaan.



Gambar 3.1 Logo Tridinamika

(Sumber : PT Tridinamika Jaya Instrument)

Logo dari PT Tridinamika Jaya Instrument jika dilihat secara keseluruhan memiliki bentuk persegi yang terdiri dari bangun-bangun ruang yang berbeda ukuran di dalamnya, bangun-bangun tersebut sebenarnya memiliki arti huruf TJI yang merupakan singkatan dari nama perusahaan yaitu Tridinamika Jaya Instrumen, yang kemudian disederhanakan bentuknya sehingga menjadi bentuk persegi. Warna yang digunakan pada logo adalah hijau dan biru, pilihan warnanya ini awal mula berdirinya PT Tridinamika Jaya Instrument dipercaya untuk memegang produk Hioki saja tanpa ada produk lainnya, oleh karena itu logo dibuat menggunakan warna yang serupa dengan logo Hioki yaitu hijau dan biru, hanya saja warna pada logo PT Tridinamika Jaya Instrument lebih muda.

3.1.4 Struktur Organisasi

Bedasarkan data yang diperoleh melalui data arsip Perusahaan Tridinamika, pimpinan puncak dalam perusahaan adalah *Presiden director* yang dijabat oleh Joseph Aditya N. dan membawahi *sub unit director* serta membawahi beberapa *manager* di masing-masing *sub-unit*.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Tridinamika Jaya Instrument

(Sumber : Dokumen PT Tridinamika Jaya Instrument)

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengumpulkan data dan mendeskripsikan karakteristik dari variabel yang menarik dalam suatu situasi (Sekaran dan Bougie, 2010 : 105). Dalam hal ini peranan peneliti adalah mengungkapkan fenomena yang terjadi di PT Tridinamika Jaya Instrument

tentang “Pengaruh *Communication*, *Job Security* dan *Workload* terhadap *Employee Job Satisfaction*”.

Penelitian kuantitatif menunjukkan penelitian melalui penelitian lapangan yang berkaitan dengan angka dan analisis. Dimana penelitian kuantitatif ini cukup banyak aktivitas langsung terhadap konsep skala pengukuran yang baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan nilai angka (Zikmund, Babin, Carr, dan Griffin, 2013 : 134).

Dalam metodologi penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder (Sekaran dan Bougie, 2010 : 180). Dimana data primer merujuk pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti pada variabel tujuan untuk tujuan yang spesifik dari pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan *indepth interview* dan menyebar kuesioner kepada responden. Selanjutnya adalah data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (Sekaran dan Bougie, 2010 : 180). Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah penelitian terdahulu, jurnal penelitian, dan berbagai buku yang mendukung teori-teori yang memperkuat hasil penelitian ini. Pengumpulan data ini dilakukan secara *cross-sectional* atau hanya sekali pada saat tertentu (Sekaran dan Bougie, 2010 : 119).

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kelompok dari orang-orang atau sesuatu hal-hal yang menarik keinginan peneliti untuk melakukan investigasi (Sekaran dan Bougie, 2010 : 262). Sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2010 : 263). Untuk penelitian yang dilakukan penulis, populasinya adalah karyawan PT Tridinamika Jaya Instrument di Gading Serpong. Dalam hal ini, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan seluruh divisi PT Tridinamika Jaya Instrument yang berpendidikan minimal Akademi (D3) hingga Pasca Sarjana (S2) serta, minimal telah bekerja selama 1 tahun.

3.3.2 Periode

Periode pengumpulan data dibagi menjadi dua periode. Periode pertama sebagai periode pengisian kuesioner untuk *pre test* pada tanggal 2 Mei 2015 dengan responden sebanyak 15 orang dan pengisian kuesioner kedua dilakukan pada 18 Mei 2015, dengan responden sebanyak 40 orang.

Dalam kuesioner ini digunakan skala pengukuran likert. Skala likert dirancang untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin (Sekaran dan Bougie 2010 : 152), dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat setuju : poin 5

Setuju : poin 4

Cukup : poin 3

Tidak setuju : poin 2

Sangat tidak setuju : poin 1

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi atas 3, variabel independen atau variabel bebas adalah *Communication* (X_1), *Job Security* (X_2), dan *Workload* (X_3) dan variabel dependen atau variabel terikat adalah *Employee Job Satisfaction* (Y).

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013 : 59). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *communication* (X_1), *job security* (X_2), dan *workload* (X_3).

3.4.1.1 *Communication* (X_1)

Menurut Bovee dan Thill (2005 : 4) *communication* merupakan hal yang penting dalam keberhasilan setiap perusahaan serta proses pengiriman dan penerimaan pesan dalam hal bertukar email, memberikan presentasi formal, atau mengobrol dengan rekan kerja di sekitar mesin espresso. Menurut Bateman dan Snell (2007 : 486) *communication* adalah suatu penyampaian informasi dan makna dari satu pihak kepada pihak lain melalui penggunaan simbol-simbol bersama. Menurut Schermerhorn (2010 : 406) *communication* adalah proses

interpersonal dalam mengirim dan menerima simbol-simbol dengan pesan yang menyertainya.

3.4.1.2 Job Security (X₂)

Menurut Rosow dan Zagaer (1985) dalam Shah, Ghaffari, dan Tourani (2012) mendefinisikan *job security* sebagai perasaan khawatir tentang keamanan lingkungan kerja dan kepercayaan karyawan dalam pekerjaan mereka saat ini. Menurut Herzberg (1968) dalam Shah, Ghaffari, dan Tourani (2012) mendefinisikan *job security* sebagai sejauh mana sebuah organisasi menyediakan lapangan pekerjaan yang stabil bagi karyawan. Menurut Lambert (1991) dalam Akpan (2013) melihat *job security* sebagai suatu kepuasan yang bersifat ekstrinsik yang memiliki hubungan positif dengan komitmen karyawan dan kinerja.

3.4.1.3 Workload (X₃)

Menurut Lea et al., (2012) dalam Kocoglu, Gurkan, dan Aktas (2014) *workload* merupakan suatu yang diukur sebagai kuantitas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jumlah waktu tertentu. Menurut Spector (1997) dalam Mustapha dan Ghee (2013) mendefinisikan *workload* sebagai tuntutan yang ditugaskan kepada karyawan dengan sebuah pekerjaan. Menurut Arellano et al., (2012) dalam Kocoglu, Gurkan, dan Aktas (2014) mendefinisikan *workload* sebagai bagian dari sumber daya yang dihabiskan untuk melakukan aktivitas tertentu, misalnya, kapasitas maksimum kinerja.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013 : 59). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *employee job satisfaction* (Y1).

3.4.2.1 *Employee Job Satisfaction* (Y)

Menurut Scarppello dan Vandenberg (1992) dalam Shah, Ghaffari, dan Tourani (2012) mendefinisikan *employee job satisfaction* sebagai perbedaan antara apa yang diinginkan atau diharapkan karyawan dan apa yang karyawan dapat dalam pekerjaan tersebut. Menurut Locke (1993) dalam Ilhami Yucel (2012) mendefinisikan *employee job satisfaction* sebagai keadaan yang menyenangkan atau emosional positif yang dihasilkan dari penilaian pekerjaan atau job pengalaman seseorang. Kepuasan kerja meliputi sikap seseorang terhadap pekerjaan sendiri dan mengacu pada semua keinginan atau perasaan positif yang orang miliki terhadap pekerjaan sendiri (Farahbod, Salimi, dan Dorostkar, 2013).

3.4.3 Variabel Operasional

Teknik ini merupakan untuk mengurangi konsep-konsep yang abstrak dan konsep perilaku yang dapat diamati dan / atau untuk karakteristik (Sekaran dan Bougie, 2010 : 127).

Tabel 3.1 : Tabel Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Pengertian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Referensi
1.	<i>Communication</i> (X ₁)	Dalam perusahaan untuk menciptakan suatu lingkungan kerja yang dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan keprihatinan dan menyebarkan informasi dengan karyawan lain, mempromosikan tenaga kerja serta pengembangan karyawan untuk menginspirasi kepuasan kerja antara karyawan. (Holbeche,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan mendorong saya untuk berkomunikasi secara terbuka dengan orang lain. 2. Perusahaan mendorong saya untuk berbagi informasi dengan baik. 3. Saya menerima informasi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan saya 	Linkert 1 - 5	Shah, Ishak Mad, Sara Ghaffari, dan Azadeh Tourani (Desember 2012)

		1998 dalam Shah, Ishak Mad, Sara Ghaffari, dan Azadeh Tourani, 2012)	<p>dengan tepat waktu.</p> <p>4. Atasan mendengarkan saya ketika saya berbicara dengannya.</p> <p>5. Saya bersikap baik ketika berkomunikasi di perusahaan.</p>		
2.	<i>Job Security</i> (X ₂)	<i>Job security</i> secara luas sebagai suatu individu yang bekerja dalam suatu organisasi tanpa ada penurunan senioritas, pembayaran, hak pensiun, dan lain-lain. (Meltz, 1989 dalam Shah, Ishak Mad, Sara Ghaffari,	<p>1. Saya merasa khawatir tentang keamanan pekerjaan saya.</p> <p>2. Perusahaan menggunakan komunikasi secara proaktif untuk mengurangi kondisi tidak aman.</p>	Linkert 1 – 5	Shah, Ishak Mad, Sara Ghaffari, dan Azadeh Tourani (Desember 2012)

		dan Azadeh Tourani, 2012)	3. Perusahaan memberikan saya dana pensiun yang cukup untuk pembayaran di masa depan.		
3.	<i>Workload</i> (X ₃)	Suatu yang diukur sebagai kuantitas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jumlah waktu tertentu. (Lea et al., 2012 dalam Kocoglu, Merve, Guney Cetin Gurkan, dan Hakki Aktas, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban kerja saya telah meningkat selama 12 bulan terakhir. 2. Saya sering bekerja dengan waktu yang lebih untuk memenuhi persyaratan pekerjaan saya. 3. Saya merasa banyaknya administrasi (daftar stok 	Linkert 1 – 5	Houston, Don, Luanna H. Meyer, and Shelley Paewai (Maret 2006)

			<p>barang, daftar input barang, daftar keluar barang, jadwal pengiriman barang, prediksi pemesanan, daftar stok opnam, daftar pengelompokan barang, daftar jumlah barang) yang saya harapkan layak untuk dilakukan.</p> <p>4. Saya merasa pekerjaan yang rumit tidak membingungkan saya.</p>		<p>Hassan Danial Aslam, Narmeen Mansoor, and Qaiser Suleman (2013)</p>
4.	<i>Employee Job Satisfaction</i>	Perbedaan antara apa yang diinginkan atau diharapkan	1. Saya merasa puas dengan	Linkert 1 – 5	Ilhami Yucel

	(Y)	<p>karyawan dan apa yang karyawan dapat dalam pekerjaan tersebut. (Scarppello dan Vandenberg , 1992 dalam Shah, Ishak Mad, Sara Ghaffari, dan Azadeh Tourani, 2012)</p>	<p>pekerjaan saya sekarang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya sering merasa antusias terhadap pekerjaan saya. 3. Saya menikmati, dalam mengerjakan pekerjaan saya. 	(Agustus 2012)
--	-----	---	---	----------------

UMN